

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTEK PEMAKAIAN  
KONTRASEPSI DI DESA JOMBOR KECAMATAN TUNTANG KABUPATEN  
SEMARANG

JANTI WIJAYANTI -- G.101870042  
(1991 - Skripsi)

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kenyataan, bahwa jumlah penduduk yang menganggap KB suatu kebutuhan harus ditingkatkan. Usaha mengajak masyarakat untuk ber-KB dan memakai kontrasepsi tidaklah mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Desa Jombor dengan angka pencapaian peserta KB sebesar 70,7%, masih di bawah rata-rata angka pencapaian peserta KB di Kec. Tuntang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktek pemakaian kontrasepsi di Desa Jombor Kec. Tuntang.

Hipotesa yang diajukan adalah: "Ada hubungan antara umur, pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu, pendapatan keluarga, jumlah anak dan jumlah penyuluhan dengan praktek pemakaian kontrasepsi".

Untuk menjawab hipotesa ini dilakukan wawancara terhadap 125 PUS peserta KB di Desa Jombor dengan menggunakan kuesioner tertutup.

Jenis penelitian adalah eksplanatory dengan metode diskriptif dan diuji korelasi, dengan pengumpulan data melalui survei observasi lapangan dan pendekatan cross-sectional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan praktek pemakaian kontrasepsi adalah umur ibu, pengetahuan, sikap, pendapatan keluarga dan jumlah anak. Sedangkan faktor yang sangat berpengaruh terhadap praktek pemakaian kontrasepsi adalah umur ibu dan sikap ibu terhadap KB.

Sesuai dengan hasil dari penelitian, maka penulis menyarankan perlunya lebih banyak memberikan perhatian terhadap ibu-ibu muda dan ibu dari tingkat ekonomi rendah untuk meningkatkan motivasi mereka dalam ber-KB, memanfaatkan forum-forum pertemuan desa untuk menyampaikan pesan-pesan KB, dan melibatkan kelompok-kelompok PKB, SKD, Desa Wisma, dalam pelayanan kontrasepsi ulang dan pemberian motivasi kepada anggotanya.

**Kata Kunci:** KONTRASEPSI